

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Price Book Value* dengan *Return On Asset* sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI.

Monang Juanda Tua Sihombing
Komputerisasi Akuntansi
Universitas Imelda Medan
juanda_hs18@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Price Book Value* (PBV) dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI. Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti yang terdaftar di BEI. Data diolah dengan menggunakan metode uji Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) dan Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa CSR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. secara parsial CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV. Hasil pengujian variabel moderating dapat disimpulkan bahwa CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara PBV terhadap ROA

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Price Book Value* (PBV), *Return On Asset* (ROA)

perusahaan bertujuan untuk memperlihatkan aktivitas sosial yang

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial dilingkungan sekitarnya. Semakin tinggi harga saham dari perusahaan tersebut maka makin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan tersebut harus meningkatkan kepercayaan dari konsumen, dan melakukan kegiatan pertanggungjawaban sosial merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Dewasa ini konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) berkaitan erat dengan keberlangsungan perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial

dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Dengan begitu perusahaan yang menggunakan praktik CSR dengan benar, pasti akan peduli dengan lingkungan sekitar. Dengan cara itu pula suatu perusahaan dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga diakui keberadaannya. Pengembangan program-program sosial perusahaan dapat berupa bantuan fisik, pelayanan kesehatan, pembangunan masyarakat (*community development*) beasiswa dan sebagainya

LANDASAN TEORI

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan untuk meningkatkan

kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan (Kotler & Nancy, 2015). Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), *corporate social responsibility* adalah sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerjasama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan

Price Book Value

Price Book Value merupakan perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku ekuitas perlembar saham. Harga per lembar saham yang digunakan adalah harga penutupan saham (*closing price*) untuk setiap periode yang diteliti dan nilai buku ekuitas per lembar saham (*book value per share*) dihitung berdasarkan nilai ekuitas dibagi dengan jumlah saham beredar yang tercatat pada laporan keuangan perusahaan. Semakin besar nilai PBV menunjukkan bahwa semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut. Untuk perusahaan yang berjalan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Jogiyanto, 2014).

Return on Assets

Return on Assets menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. *Return on Assets* digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah *assets* yang dimiliki, *Return on Assets* akan dapat menyebabkan apresiasi dan depresiasi

harga saham. Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari *aktiva* yang digunakan akan berdampak pada pemegang saham perusahaan. *Return on Asset* yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima, dengan semakin meningkatnya harga maupun return saham.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala peristiwa atau kejadian saat ini (Juliansyah Noor, 2011).

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id, www.yahoo-finance.com, Saham Ok dan The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 perusahaan, tetapi yang hanya menerbitkan laporan tahunan selama 3 tahun berturut-turut hanya sebanyak 20 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan property yang terdaftar di BEI.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang digunakan merupakan gabungan data antara perusahaan (cross section) dan antarwaktu (time series)

yang disebut juga dengan pooling data.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda, model regresi linear multivariat (berganda) moderating dengan uji residual. Data diolah dengan program Statistical Package for Social Science (SPSS).

Statistik Deskriptif

Statistik ini digunakan untuk memberikan gambaran umum untuk profil dari sampel. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata, deviasi standar, minimum dan maksimum.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk menguji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan normalitas distribusi residual. Jika sig atau p-value > 0,05 maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2005).

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kolerasi sempurna (100%) diantara variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Uji Autokolerasi

Autokolerasi adalah kolerasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Penyimpangan asumsi ini biasanya

muncul masa observasi yang menggunakan data time series (Algifari, 2000). Uji autokolerasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota serangkaian data observasi yang diurutkan menurut waktu (time series).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (estimation), yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, regresi juga digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.

Uji F (F-Test)

Uji ini merupakan pengujian terhadap signifikansi model secara simultan atau bersama-sama, yaitu melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji t (t-Test)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat

Model Pengujian Variabel Moderating

Menurut Ghozali (2013), ada tiga metode yang digunakan untuk melakukan uji regresi dengan variabel moderasi yaitu uji interaksi, uji nilai selisih mutlak absolut dan uji

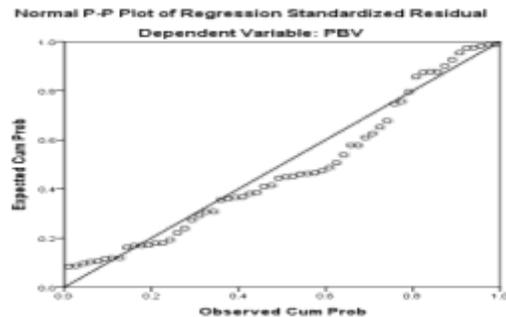
residual. Pengujian variabel moderating dengan uji interaksi maupun uji nilai selisih mutlak absolut mempunyai kecenderungan akan terjadi multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen dan hal ini akan menyalahi asumsi klasik.

adalah sebesar CSR 0.056, ROA (Return On Asset) 0.379, PBV 0.166, maka disimpulkan data terdistribusi secara normal karena $p > 0.05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik memberikan gambaran tentang data seperti nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), rata-rata (mean), dan standar deviasi dari varians data yang diteliti baik itu variabel dependen, variabel independen maupun variabel moderating.



Gambar: Uji Normalitas Data

Sumber : Hasil Penelitian,(data diolah)

Pada gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar mendekati garis diagonal. Dengan demikian berdasarkan grafik Normal Probability Plot dan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov di atas diketahui bahwa data telah berdistribusi normal.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	60	.26	1.00	.6565	.22779
ROA	60	.06	9.55	4.1420	2.52219
PBV	60	.27	2.90	1.2495	.72376
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil Penelitian, (Data Diolah).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel: Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	CSR	ROA	PBV
N	60	60	60
Mean	.6565	4.1420	1.2495
Normal Parameters ^{a,b} Std. Deviation	.22779	2.5221	.72376
Most Extreme Differences Absolute	.173	.118	.144
Positive	.141	.094	.144
Negative	-.173	-.118	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z	1.338	.910	1.115
Asymp. Sig. (2-tailed)	.056	.379	.166

Sumber: Hasil Penelitian, (Data Diolah).

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2 - tailed))

Uji Multikolinearitas

Tabel Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CSR	.988	1.012
ROA	.988	1.012

Sumber: Hasil Penelitian, (Data Diolah).

Berdasarkan pada table diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas dengan dasar nilai VIF untuk setiap variabel independen tidak ada yang melebihi 10 dan nilai *tolerance* tidak ada yang kurang dari 0.1. Nilai *tolerance* CSR adalah 0.988, ROA adalah 0,988. Nilai VIF dari kedua variabel independen juga lebih kecil dari 10 yaitu untuk CSR sebesar 1.012, dan ROA sebesar 1.012.

Uji Autokorelasi

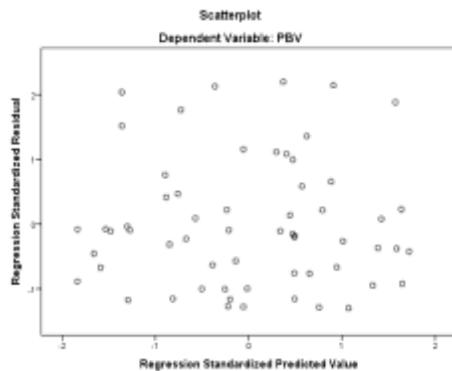
Tabel: Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.129 ^a	.017	.030	.73019	2.112

Sumber: Hasil Penelitian, (Data Diolah).

Hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan nilai statistik Durbin-Watson (D-W) sebesar 2.112. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 60 dan jumlah variabel independen 2 (K=2), maka ditabel Durbin-Watson didapat nilai batas atas (dU) 1.651 dan nilai batas bawah (dL) 1.514. Oleh karena itu, nilai DW lebih besar dari nilai dU ($2.112 > 1.651$) maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model layak dipakai dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji F

Tabel: Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.515	2	.257	.483	.620 ^b
1 Residual	30.391	57	.533		
Total	30.906	59			

Sumber: Hasil Penelitian, (Data Diolah).

Tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 0.483 dengan tingkat signifikansi 0.1620 secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (PBV). Hal ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi dalam tabel yang menunjukkan angka $0.620 > 0.05$

Uji T

Tabel: Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.409	.345		4.082	.000		
1 CSR	-.347	.420	-.109	-.826	.412	.988	1.012
ROA	.017	.038	.058	.437	.664	.988	1.012

Sumber: Hasil Penelitian, (Data Diolah).

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel CSR secara parsial tidak berpengaruh terhadap PBV. Dilihat dari nilai probabilitas signifikansi CSR sebesar 0.412 yang lebih besar dari 0.05. ROA juga tidak berengaruhi signifikan terhadap PBV yang ditunjukkan melalui nilai probabilitas signifikansi ROA 0.664 yang lebih besardari 0.05. Dari penjelasan diatas maka hipotesis pertama dari penelitian ini ditolak yaitu terdapat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, dengan kata lain nilai negatif

dari uji t CSR menunjukkan bahwa semakin banyak item yang diungkapkan pada CSR perusahaan, tidak mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin melalui PBV.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel: Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.129 ^a	.017	.300	.73019

Sumber: Hasil Penelitian, (Data Diolah).

Tabel diatas menunjukkan nilai R square 17% yang berarti variabilitas PBV yang dapat dijelaskan oleh variabel ROA dan CSR sebesar 17 % dan sisanya 83% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan pada model ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menggunakan data perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa secara parsial, variabel CSR berpengaruh negatif terhadap PBV. menunjukkan sedikit banyaknya item CSR yang diungkapkan oleh perusahaan untuk kegiatan CSR nya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Nurlala dan Islahuddin (2008) yang menyatakan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kusumadilaga (2010) yang menghasilkan penelitian CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung teori yang menyatakan semakin baik perusahaan melaksanakan kegiatan CSR maka nilai perusahaan juga akan semakin baik.

Hasil pengujian variabel secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel CSR dan variable DER secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PBV. Sehingga variable ini tidak mampu mempengaruhi nilai PBV

Kemudian, untuk hasil penelitian dengan variabel moderating menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara CSR dengan PBV. variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan CSR dengan PBV. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumadilaga (2010), yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas tidak dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR dan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

1.CSR secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV. Hal ini terlihat dalam uji t yang menunjukkan nilai signifikansi variabel CSR sebesar 0.412 yang lebih besardari 0.05. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kusumadilaga (2010) yang menyatakan pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.Profitabilitas (ROA) sebagai variabel moderating, memiliki hubungan negatif terhadap PBV dan tidak dapat mempengaruhi hubungan CSR dengan nilai perusahaan,. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya Kusumadilaga (2010) yang menyatakan bahwa ROA tidak dapat mempengaruhi hubungan CSR dan nilai perusahaan.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak, tahun penelitian di perpanjang dan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor industri. Sehingga dapat diketahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial apabila diterapkan pada perusahaan yang berbeda.

2. Perusahaan yang telah menerbitkan CSR

didalam laporan tahunan disarankan untuk lebih memperhatikan secara rinci program CSR agar pengukuran terhadap indeks CSR lebih akurat.

3. Bagi peneliti selanjutnya menambahkan beberapa proksi kinerja keuangan lain selain ROA, ROE, NPM dan DER untuk menilai kinerja keuangan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuning Putri, Fitri, 2014. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Unibraw. Malang.
- Ardianti fajriana. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan manajerial sebagai Variabel Pemoderasi Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2015. Menejemen keeuangan teori dan penerapan keputusan jangka pedek. Badan penerbit UGM : Yogyakarta
- Jogiyanto, 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta :BPFE.
- Kotler, Philip. And Nancy Lee. 2015. Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause. Hoboken. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ira, Augustine, 2014. Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar (BEI). Kesumaningrum, 2013. PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2007-2010 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univrstas Muhammadiyah Surakarta. ISBN: 978-602-70429-1-9, Surakarta
- Wawan Sukmana dan Yesi Gusman, 2008. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba dan Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Yayasan, Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol.3, No.1,2008 ISSN:1907-9958, Tasikmalaya.
- Wiwik Rahayu Darminto Topowijono, 2014. PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2012-2013 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Malang
- Williams, Chuck. (2001). Manajemen. Buku 1. Diterjemahkan oleh: Sabarudin Napitupulu.

- Salemba Empat, Jakarta.
- Yaparto, Marissa, (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010-2011. CALYPTRA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 2, No.1. 1-19.
- Yustisia Puspaningrum. 2014. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zarkasyi, Mohammad Wahyudin, 2008. Good Corporate Governance. Bandung: Alfabeta.